

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Stunting Dengan Media *Booklet* "Gizi Penting Cegah Stunting Menuju Gizi Tepat Anak Sehat" Terhadap Pengetahuan Ibu Balita di Kelurahan Pesantren Tahun 2025

The Influence Of Health Education About Stunting Using The Booklet "Nutrition Is Important To Prevent Stunting Towards Proper Nutrition For Healthy Children" On The Knowledge Of Mothers Of Toddlers In The Pesantren Village In 2025

Tira Gustiara Dewi¹, Rahma Kusuma Dewi², Alfika Awatiszahro³

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

^{2,3} Dosen Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

e-mail: gustiaratira@gmail.com

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi kronis pada balita yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan tubuh karena kekurangan zat gizi dalam jangka Panjang. Faktor yang mempengaruhi kejadian stunting salah satunya yaitu kurangnya akses keluarga ke makanan bergizi. Berdasarkan hasil SSGI prevalensi stunting kota kediri tahun 2022 sebesar 14,3% sementara target yang ditetapkan adalah 9,2%, artinya prevalensi stunting di kota kediri belum sesuai target. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang stunting dengan media *booklet* "gizi penting cegah stunting menuju gizi tepat anak sehat" terhadap pengetahuan ibu balita di kelurahan pesantren tahun 2025. Penelitian ini menggunakan Pre Experimen dengan rancangan *One group pre-post test desain*. Sampel dalam penelitian ini adalah 23 responden diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner. Hasil analisis data sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang stunting didapatkan pengetahuan ibu balita dengan kategori cukup yaitu 18 responden (78,3%), dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan 23 (100%) pengetahuan ibu balita dengan kategori baik. Berdasarkan hasil uji statistic yang dilakukan dengan uji Wilcoxon dengan SPSS menunjukkan nilai signifikansi $p\text{ value} = 0,000$ atau tingkat signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap pengetahuan melalui media booklet pada ibu balita di kelurahan pesantren tahun 2025. Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan pengetahuan dan dapat dijadikan tolak ukur mengenai pentingnya pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap pengetahuan ibu balita.

Kata Kunci :Pendidikan kesehatan, Stunting, Ibu balita

ABSTRACT

Stunting is a chronic condition in toddlers that describes stunted growth due to long-term nutritional deficiencies. One factor influencing stunting is a lack of family access to nutritious food. According to the results of the 2022 National Survey of Stunting (SSGI), the stunting prevalence in Kediri City was 14.3%, compared to the target of 9.2%. This means that stunting prevalence in Kediri City has not yet met the target. The purpose of this study was to determine the effect of health education on stunting, using the booklet "Essential Nutrition to Prevent Stunting, Leading to Proper Nutrition for

Healthy Children," on the knowledge of mothers of toddlers in the Islamic Boarding School Village in 2025. This study used a pre-experiment with a one-group pre-post test design. The sample consisted of 23 respondents, drawn using simple random sampling. Data analysis used the Wilcoxon Signed-Rank Test.

The research instrument used was a questionnaire. Data analysis results showed that before health education about stunting, 18 respondents (78.3%) had sufficient knowledge, and after health education, 23 respondents (100%) had good knowledge. Based on the statistical test results conducted using the Wilcoxon test in SPSS, the significance value was $p\text{-value} = 0.000$, or a significance level < 0.05 . Therefore, H_0 is rejected and H_1 is accepted. This indicates that health education about stunting through booklets has an effect on knowledge among mothers of toddlers in the Islamic boarding school village in 2025. It is hoped that this information can be used as additional information and as a benchmark for assessing the importance of health education about stunting on the knowledge of mothers of toddlers.

Keywords: Health education, Stunting, Mothers of toddlers

PENDAHULUAN

Dalam tercapainya tumbuh kembang anak yang optimal tergantung pada potensi biologik seseorang yang merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan lingkungan bio-fisiko-psikososial (biologis, fisik dan psikososial). Proses yang unik dan hasil akhir yang berbeda-beda akan memberikan ciri tersendiri pada setiap anak (Soetjiningsih 2021). Tumbuh kembang anak merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang terjadi sejak masa konsepsi dan terus berlangsung hingga dewasa. Stunting adalah suatu proses yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dari tahap awal konsepsi sampai tahun ketiga atau keempat kehidupan, Dimana gizi ibu dan anak merupakan pokok utama pada pertumbuhan anak. Kegagalan pada pertumbuhan anak memenuhi persyaratan mikronutrien, lingkungan yang tidak mendukung dan penyediaan perawatan yang tidak adekuat merupakan factor yang bertanggung jawab dan mempengaruhi kondisi pertumbuhan hamper 200 juta anak dibawah umur 5 tahun (Hidayat, 2018).

Menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 di Provinsi Jawa Timur prevalensi stunting mencapai 19,2%, Dimana terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2021 sebesar 23,5%. Prevalensi stunting di Jawa Timur ditargetkan turun menjadi 16% kemudian di tahun 2024 14,92% (Kemenkes RI, 2023). Berdasarkan hasil SSGI prevalensi stunting Kota Kediri masuk dalam 30 besar kejadian stunting di provinsi Jawa Timur, dimana dari 9 puskesmas di dapatkan balita yang mengalami stunting terbanyak ada di Puskesmas Pesantren I yaitu sebanyak 95 balita (8,53 %) (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2025). Hasil studi pendahuluan yang telah di lakukan di Puskesmas Pesantren I pada tanggal 21 maret tahun 2025 terdapat 95 balita (8,53%) yang mengalami stunting, didapatkan kelurahan pesantren dengan jumlah balita stunting tertinggi yaitu 24 orang (Puskesmas Pesantren 1, 2025).

Berdasarkan data diatas diinterpretasikan masih tingginya kejadian stunting di kota kediri, dan didapatkan kelurahan pesantren dengan jumlah balita stunting tertinggi yaitu 24 orang (25,26%). Sementara angka prevalensi yang di targetkan di kota kediri yaitu 9,2%, artinya prevalensi di kelurahan pesantren belum sesuai dengan target yang ditentukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting diantaranya adalah faktor keluarga dan rumah tangga, penyakit infeksi , pemberian ASI, pola asuh, ekonomi, kesehatan dan pelayanan kesehatan, pendidikan dan lingkungan. (Ekawati *et al.*, 2015). Pengetahuan ibu mengenai nutrisi dan Kesehatan anak juga berpengaruh terhadap status gizi anak , pengetahuan yang baik mengenai pemilihan makanan, pemberian ASI eksklusif dan pemberian susu formula yang tepat setelah 6 bulan dapat menghasilkan status gizi yang optimal bagi anak (Lindawati,

2021). Orang tua dengan pendidikan yang baik bisa menerima semua informasi terutama mengenai cara mengasuh anak, menjaga kesehatan anak, mendidik dan sebagainya. (Fatmawati, 2022).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan lingkup penelitian inferensial, berdasarkan tempat penelitian termasuk penelitian lapangan. Berdasarkan waktu pengambilan data merupakan penelitian cross sectional. Berdasarkan cara pengumpulan data termasuk penelitian survey, berdasarkan tujuan penelitian, termasuk penelitian pre eksperimen. Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini menggunakan data primer dan skunder. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan simple random sampling. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah booklet, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<20	0	0
20-35	16	69,6
>35	7	30,4
Total	23	100,0

Sumber : Data penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (69,6%) usia ibu balita terdapat pada rentan usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 16 responden.

Tabel 5.1 Karakteristik responden Berdasarkan hubungan dengan balita

Hubungan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Ibu	23	100,0
Total	23	100,0

Sumber : Data penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa seluruh (100%) responden merupakan ibu yang memiliki hubungan langsung dengan balita yaitu sebanyak 23 responden.

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan ibu

Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Dasar (SD,SMP)	8	34,8
Menengah (SMA)	12	52,2
Tinggi (Diploma/Sarjana)	3	13,0
Total	23	100,0

Sumber : Data Penelitian, 2025

Berdasarkan table 5.3 menunjukan bahwa pendidikan terakhir ibu hampir setengahnya (52,2%) berpendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 12 responden.

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan ibu

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
IRT	20	87,0
Karyawan swasta	3	13,0
Total	23	100,0

Sumber : Data Penelitian, 2025

Berdasarkan table 5.4 menunjukan bahwa sebagian besar (87,0%) pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 20 responden.

Tabel 5.4 Distribusi pengetahuan stunting sebelum diberi Pendidikan Kesehatan pada ibu di kelurahan pesantren tahun 2025

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	4	17,4
2	Cukup	18	78,3
3	Kurang	1	4,3
	Jumlah	23	100,0

Sumber : Data Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 5.5 diatas diketahui lebih dari setengahnya (78,3%) dari Ibu memiliki Pengetahuan Cukup sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan yaitu ada 18 dari total 23 responden. Pengetahuan (*knowledge*) merupakan suatu informasi yang diketahui orang mengenai suatu hal seperti : suatu penyakit, sanitasi, kesehatan, bencana dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan informasi yang didapatkan oleh seseorang dengan pengindraannya mengenai suatu hal tertentu yang dapat menambah wawasan (Rusana *et al.*, 2023)

Peneliti berasumsi bahwa kurangnya pengetahuan di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya sumber informasi. Sumber informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam memperoleh informasi secara langsung ataupun tidak langsung untuk menambah pengalaman yang akan meningkatkan pengetahuan. (Lendra *et al.*, 2018). Dari hasil penelitian dinyatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang stunting pada ibu balita dapat terjadi karena beberapa faktor salah satunya yaitu faktor sarana media. Dengan diberikannya pendidikan kesehatan melalui media *booklet* maka ibu balita dapat memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam *booklet* dengan mudah.

Tabel 5.5 Distribusi pengetahuan stunting sesudah diberi Pendidikan Kesehatan pada ibu di kelurahan pesantren tahun 2025

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	23	100,0
2	Cukup	0	0
3	Kurang	0	0
Jumlah		23	100,0

Sumber : Data Penelitian, 2025

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelurahan pesantren tahun 2025 pada ibu balita. Pada tabel 5.6 dapat diinterpretasikan bahwa sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang stunting melalui media *booklet* sebagian besar dari 23 responden yang diteliti 23 responden (100,0%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang stunting.

Pendidikan Kesehatan (*Health Education*) adalah kesempatan yang dibangun secara sadar untuk belajar yang melibatkan beberapa bentuk komunikasi yang dirancang untuk meningkatkan literasi Kesehatan termasuk didalamnya untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan hidup yang kondusif bagi Kesehatan individu dan Masyarakat (WHO, 2019). Peneliti berasumsi bahwa peningkatan pengetahuan di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya faktor sarana media. Sarana media mempengaruhi peningkatan pengetahuan seseorang dalam memperoleh informasi untuk menambah pengalaman yang akan meningkatkan pengetahuan.

Tabel 5.6 Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan Stunting Pada Ibu Di Kelurahan Pesantren Tahun 2025

Pengetahuan		Baik	Cukup	kurang	total
Sebelum diberikan pendidikan Kesehatan	F	4	18	1	23
	%	17,4%	78,3%	4,3%	100%
Sesudah diberikan pendidikan Kesehatan	F	23	0	0	23
	%	100%	0%	0%	100%
P-value: 0,000		Positive rank :19			
a : 0,05		Negative rank : 0			
		Ties : 4			

Sumber : Data Penelitian, 2025

Berdasarkan data dari tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet* sebagian besar (78,3%) dari 23 responden yang diteliti 18 responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang stunting. Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet* seluruhnya (100,0%) dari 23 responden responden memiliki pengetahuan yang baik tentang stunting. Berdasarkan dari hasil analisis melalui uji Wilcoxon dengan SPSS menunjukkan nilai $p = 0,000$ atau tingkat signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Hal ini berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap pengetahuan melalui media *booklet* pada Ibu balita Di Kelurahan Pesantren Tahun 2025.

Pendidikan kesehatan merupakan strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita. Pendidikan kesehatan merupakan solusi yang tepat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya dalam mencegah stunting (Kosnayani, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murniati (2023) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui *booklet* terhadap pengetahuan ibu balita tentang stunting di puskesmas bendosari sukoharjo. Menyatakan bahwa setelah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting di Puskesmas Bendosari Sukoharjo dengan dominan memiliki pengetahuan baik. Sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui *booklet* terhadap pengetahuan ibu balita tentang stunting di Puskesmas Bendosari Sukoharjo.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariani Tambunan, Emiya Agustina, Esra Sinaga, Irma Hasibuan (2023) yang berjudul Pengaruh media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu untuk pencegahan stunting. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu terhadap stunting dengan pengetahuan baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Rindiani, Elok Faradisa, Aria Nurahman Hendra Kusuma (2024) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting pada balita. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu terhadap upaya pencegahan stunting pada balita dengan ibu memiliki pengetahuan baik setelah diberikan Pendidikan Kesehatan.

Dari hasil penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu balita dalam pemenuhan gizi anak memberikan pengaruh yang besar terhadap kejadian *stunting*. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan responden yang sebagian besar memang dalam kategori baik. Dengan hal ini penelitian menunjukkan bahwa semakin besar responden dengan pengetahuan yang baik maka semakin banyak balita yang tidak stunting. Sebaliknya, semakin besar responden dengan pengetahuan yang kurang maka semakin banyak balita yang mengalami stunting.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada Pengaruh antara pendidikan kesehatan tentang stunting dengan media *booklet* "gizi penting cegah stunting menuju gizi tepat anak sehat" terhadap Pengetahuan ibu balita di Kelurahan Pesantren Tahun 2025. Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan pengetahuan dan dapat dijadikan tolak ukur mengenai pentingnya pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap pengetahuan ibu balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penelitian ini, khususnya kepada puskesmas pesantren 1 yang telah

memberikan izin dan fasilitas, para staf puskesmas yang membantu kelancaran pengumpulan data, dan seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi. Penulis juga berterima kasih kepada keluarga khususnya ayah dan ibu, teman, serta pembimbing yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan arahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2022). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Stunting Pada Kelompok Masyarakat Di Desa Kelampaian Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i1.7>
- Ekawati et al, (2015). Buku Ajar Stunting dan Permasalahannya. Yogyakarta : CV Mine
- Ernawati, A. (2022). Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 18(2), 139–152. <https://doi.org/10.33658/jl.v18i2.324>
- Fatmawati, N., Handayani, S., Suryatim Pratiwi, Y., Ulya, Y., Maya Herlina, S., & Prodi Kebidanan Program Sarjana STIKes Yarsi, D. (2022). LENTERA (Jurnal Pengabdian) PENDIDIKAN KESEHATAN FAKTOR PENYEBAB STUNTING. *Jurnal Pengabdian*, 2(2), 258–263.
- Handayani, Yanti, R., & Diana. N. W. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Brainstorming Booklet dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting di Puskesmas Malalak Tahun 2021. Lembaga Penelitian dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia, 3(4), 148-158
- Hidayat, (2018). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-60 Bulan Di Kelurahan Teritih Wilayah Kerja Puskesmas Kalodran Kota Serang Provinsi Banten Tahun 2022. *Jurnal Anestesi*, 1(2), 103-114
- Indriati dan murpambudi. (2016). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 1-5 tahun di Posyandu Desa Sirnobojo Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Ilmu kesehatan Kosala*, 4(1)
- Islami, N. W., & Khouroh, U. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi balita stunting dan tantangan pencegahannya pada masa pandemi. *Karta Raharja*, 3(2), 6–19.
- Kemenkes RI. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pub/files/files46531>.
- Kemenkes, R. I. (2011). Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). Situasi Balita Pendek (stunting) di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kosnayani, A. S., Susilowati, P. E., & Firinnisa, R. (2024). *Cegah Stunting melalui Pendidikan Gizi dan Pelatihan Penyusunan Menu Gizi Seimbang bagi Ibu Balita dan Kader Posyandu*. 02(01), 96–111.

Lendra, M., Marlenywati, & Abrori. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Stunting (Studi Pada ibu balita, Pontianak). *Jumantik*, 4–5.

Lindawati, I. F (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Wellness And Healthy Magazine*, 3(1), 103-107.

Maryuni, Lutfi, Handayani, Hastin, Trustisari, M. (2024). *BUTATING Buku Pintar Cegah Stunting*.

Naulia, R. P., Hendrawati, H., & Saudi, L. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(02), 95–101. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i02.903>

Palupi, F. H., Renowening, Y., & Mahmudah, H. (2023). Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-36 Bulan. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.54867/jkm.v10i1.145>

Pemerintah kota kediri. (2023). Stunting di kota kediri. Kediri : pemerintah kota kediri.

Pertiwi, A. N. A. M., & Hendrati, L. Y. (2023). Literature Review: Analisis Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Jawa Timur. *Amerta Nutrition*, 7(2SP), 320–327. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i2sp.2023.320-327>

Pratiwi, R. D., Martini, N. K., & Nyandra, M. (2021). Peran ibu dalam pemberian makanan bergizi pada balita status gizi baik yang kesulitan makan. *Jurnal Kesehatan*, 14(2), 119 125.

Riskesdas. Hasil Utama Riskesdas 2013

Rosmaria. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kebidanan*, 13(3), 79-85.

Rusana, R., Rofiq, A., Sucipto, E., Wijayanti, K., & Ariani, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Aplikasi Cegah Stunting (Ceting) terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 845–852. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.975>.

- Sianipar, M. M., Punuh, I. M., & Malonda, N. S. S. (2021). Gambaran Kecukupan Mineral Mikro pada Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat saat Pembatasan Sosial masa Pandemi Covid-19. *Jurnal KesMas*, 10(2).
- Simbolon, M.E. (2019). Stunting dan dampaknya terhadap kualitas sumber daya manusia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 15(2), 123–130.
- Soetjiningih. (2021). Tumbuh kembang anak. Jakarta: EGC
- Sumartono & Astuti, H. (2018). Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Komunikologi*, 15(1), 8-14. <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/187>.
- Supardi, N., dkk. (2023). Gizi pada Bayi dan Balita. Yogyakarta: Yayasan Kita Penulis.
- Terhadap, T., Badan, T., Asi, R., Infeksi, R. P., Pekerjaan, P. D., Sanyoto, D. D., & Istiqomah, E. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah*. 8(25), 1350–1359.
- Uliyanti & Anggraini, R. (2022). Pencegahan Stunting Melalui Penyuluhan Gizi pada Ibu dengan Menggunakan Flipchart di Kecamatan Benua Kayong. *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi*, 2(2), 65-74. <https://journal.binawan.ac.id/index.php/JAKAGI/article/view/499>
- UNICEF . Indonesia Laporan Tahunan. Geneva: UNICEF; 2013
- Vyanti, A., Yani, A., Pratiwi, B. Y., Rahmawati, C., & Putri, Y. F. (2022). Kesehatan diri dan lingkungan: pentingnya gizi bagi perkembangan anak. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April), 93-99.
- Wandari, A., Pangaribuan, R., & Gustina, E. (2025). Pendidikan Kesehatan Keluarga Tentang Stunting dalam pemenuhan gizi pada balita di wilayah kerja .5 (September 2024), 9602–9612.
- WHO (2018). Reducing Stunting in Children Equity Considerations for Achieving the Global Nutrition Targets 2025. Geneva: WHO Library Cataloguing-in-Publication.
- Yanti, D. A. M., & Agustin, E. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi balita terhadap pengetahuan ibu. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 16(6), 552–560. <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i6.8287>
- Yulizawati., & Afrah, Rahmayani. (2022). Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Dan Balita. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.